

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai campur kode dalam penggunaan bahasa Melayu Jambi di Pasar Rakyat Merlung, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Campur kode dalam penggunaan Bahasa Melayu Jambi Pasar Rakyat Merlung ditemukan sebanyak 40 bentuk campur kode. Bentuk campur kode yang ditemukan terdiri dari dua, yaitu campur kode pada tataran kata sebanyak 34 bentuk dan campur kode pada tataran frasa sebanyak 6 bentuk, sedangkan campur kode pada tataran klausa tidak ditemukan. Dari kedua bentuk campur kode tersebut, campur kode berkategori nomina atau kata benda muncul paling banyak, terutama yang berkaitan dengan bentuk-bentuk kata sapaan.
2. Lima fungsi campur kode dalam penggunaan bahasa Melayu Jambi di Pasar Rakyat Merlung, yaitu fungsi memberikan informasi, fungsi menegaskan, fungsi menghormati dan keakraban, fungsi menanyakan, dan fungsi mempersif. Fungsi memberikan informasi dan fungsi menegaskan menjadi fungsi campur kode yang paling banyak muncul.
3. Bahasa etnis sumber penyumbang terjadinya campur kode dalam penggunaan bahasa Melayu Jambi di Pasar Rakyat Merlung terdiri dari 3 bahasa, yaitu bahasa Jawa, bahasa Minang, dan bahasa Melayu Palembang. Adapun bahasa etnis penyumbang capur kode yang paling dominan adalah bahasa Jawa.

## **5.2 Implikasi**

Dalam sebuah penelitian, penting untuk memahami implikasi dari temuan yang diperoleh, karena hal ini dapat memberikan wawasan tentang relevansi dan dampak potensial penelitian tersebut. Adapun implikasi dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana campur kode bahasa terjadi dalam penggunaan bahasa daerah terkhusus bahasa Melayu Jambi di lingkungan pasar tradisional.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan dasar bagi pengembangan kebijakan linguistik yang lebih baik dalam mendukung penggunaan dan pemeliharaan bahasa Melayu Jambi terkhusus bahasa Melayu Jambi yang dituturkan oleh penduduk Merlung.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai campur kode dalam penggunaan Bahasa Melayu Jambi di Pasar Rakyat Merlung, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, terdapat beberapa saran yang dapat diusulkan untuk penelitian lebih lanjut:

1. Untuk mahasiswa, sebelum melakukan penelitian penting untuk terlebih dahulu memahami konteks yang akan diteliti. Terutama dalam melakukan penelitian lapangan, mahasiswa perlu menjadi fleksibel dan responsif terhadap situasi yang terjadi. Kondisi di lapangan yang mungkin dapat berubah-ubah menuntut kemampuan untuk beradaptasi dengan baik.
2. Untuk peneliti lain, disarankan untuk menguji lebih lanjut fungsi dan motivasi dibalik penggunaan campur kode. Peneliti selanjutnya dapat lebih mendalami aspek campur kode dan mengidentifikasi konteks-konteks khusus bagaimana campur kode terjadi dan bagaimana hal ini berkaitan

dengan situasi komunikasi. Karena penelitian ini hanya berfokus pada campur kode, penelitian selanjutnya dapat mendalami aspek alih kode (*code-switching*) sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.